

## **BAB III**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **3.1 Simpulan**

Demam tifoid merupakan penyakit infeksi sistemik akut saluran pencernaan yaitu usus halus, yang diakibatkan oleh bakteri *Salmonella typhi* atau *Salmonella paratyphi*. Pemeriksaan hematologi rutin dan pemeriksaan IgM anti *Salmonella typhi* dapat digunakan untuk membantu penegakan diagnosis demam tifoid. Gambaran hematologi rutin yang sering didapatkan pada pasien demam tifoid adalah leukopenia, trombositopenia, anemia dan peningkatan LED, pada hitung jenis leukosit didapatkan hasil limfositosis relatif, monositosis, dan aneosiofilia. Pemeriksaan IgM anti *Salmonella typhi* merupakan pemeriksaan yang cepat yaitu < 2 menit dan sederhana. Selain itu pemeriksaan ini juga sangat akurat dalam mendiagnosis infeksi akut, karena hanya mendeteksi antibodi IgM dan tidak mendeteksi antibodi IgG dalam waktu beberapa menit, serta hanya membutuhkan sampel darah yang sedikit. IgM anti *Salmonella typhi* dapat dideteksi pada hari kelima untuk infeksi primer dan hari kedua untuk infeksi sekunder. Pemeriksaan ini dapat menjadi pemeriksaan penunjang yang ideal untuk mendiagnosis demam tifoid karena dapat digunakan secara rutin, khususnya di negara berkembang karena memiliki tingkat sensitivitas 75-80% dan spesifisitas 75-90%. Pada pemeriksaan IgM Anti *Salmonella typhi* didapatkan hasil positif, bila didapatkan skor pada kit TUBEX<sup>®</sup> ≥ 4.

#### **3.2 Saran**

- (1) Penelitian lanjutan dengan penelitian observasional laboratorik dengan pengambilan beberapa sampel pasien demam tifoid, sehingga dapat mengetahui secara langsung gambaran hematologi rutin dan IgM anti *Salmonella typhi*.

- (2) Penelitian lanjutan dengan mencari gambaran khas apa saja yang dapat ditemukan pada pemeriksaan penunjang dan gambaran klinis pasien demam tifoid sehingga dapat melakukan diagnosis dini.

